Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 2, February 2025, P. 211-219
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.14869607

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Rokok yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Anne Monika Fristy[1], Kardi[2]
[1,2]*ITB Master*
Email: an.mon.fri@gmail.com, *k412d1e.81@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh dari arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham di BEI. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder ysng diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam Indonesia Captial Market Directory (ICMD) dan Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria penelitian selama tahun 2016-2020. Hasil variable arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari hasil regresi diketahui nilai thitung 1,557 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,000 yang berarti sig < 0,05, laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari hasil regresi diketahui nilai thitung 7,159 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,000 yang berarti sig < 0,05. tetapi secara simulation arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikat terhadap return saham.
Kata Kunci: *Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock returns on the IDX. The data used in this study are secondary data obtained from the company's annual financial reports in the Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used in this study was 4 companies that had met the research criteria during 2016-2020. The results of the operating cash flow variable have a significant effect on stock returns. From the regression results, it is known that the t-count value is 1.557> t table 2.101 with a sig value of 0.000, which means sig <0.05, accounting profit has a significant effect on stock returns. From the regression results, it is known that the t-count value is 7.159> t table 2.101 with a sig value of 0.000, which means sig <0.05. but in simulation, operating cash flow and accounting profit have a significant positive effect on stock returns.
Keywords: *Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return*

Article Info
Received date: 29 December 2024 Revised date: 15 January 2025 Accepted date: 31 January 2025

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat, Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Oleh karenanya, perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya yang bisa diperoleh melalui pasar modal. Pasar modal juga mempunyai peran penting bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan sumber dana yaitu melalui kegiatan jual beli di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan dimana menjadi sarana antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten). Investasi di pasar modal saham merupakan investasi dengan risiko relatif tinggi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan (Sanjaya, 2014). Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dananya yang diinvestasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh.

Investasi di dalam akuntansi meliputi semua penanaman dana perusahaan atau penyertaan perusahaan pada perusahaan lain. Investasi merupakan suatu bentuk komitmen untuk menyertakan dana

pada satu aset atau lebih selama beberapa periode mendatang. Tujuan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada dasarnya investor selalu menghendaki adanya tingkat return yang tinggi. Namun pada kenyataannya tidaklah selalu demikian karena naik turunnya tingkat return saham dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain return, investor juga berkepentingan terhadap likuiditas suatu saham. Likuiditas saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain harga saham, adanya keterbukaan informasi, sentimen pasar, faktor fundamental perusahaan dan jumlah saham tercatat itu sendiri. Saham sebagai tanda kepemilikan modal dalam suatu perusahaan memiliki peranan penting bagi jalannya perusahaan yang mengeluarkan saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah harga saham semakin rendah pula tingkat kepercayaan investor. Untuk mencapai tujuan tersebut suatu perusahaan harus memiliki informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian arus kas. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi ini digunakan sebagi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak eksternal. Keputusan yang berdasarkan laporan keuangan dapat berupa keputusan investasi, pemberian pinjaman, maupun pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan efisiensi dan efektivitas operasi (Novianty et al., 2011 dalam novita, 2014:4). Salah satu bagian laporan keuangan adalah laporan arus kas. Menurut Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, dan Novita Ikasari (2016:242) mengemukakan arus kas sebagai berikut: Arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi.

Selain informasi arus kas operasi, informasi laba akuntansi merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor dipasar modal. Menurut Belkaoui (2011:229) laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung yang berhubungan dengan biaya historis. Secara umum, laba akuntansi adalah keuntungan atau kerugian bersih satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas selama periode pelaporan. Penerima dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas di sajikan dalam kelompok arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Kandungan informasi arus kas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara arus kas dengan return saham. Informasi arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila dengan dipublikasikan laporan arus kas menyebabkan investor bereaksi melakukan pembelian atau penjualan sahan yang selanjutnya tercermin dalam harga saham dan return saham, berarti laporan arus kas memiliki kandungan informasi.

Jumlah arus kas yang bersal dan aktivitasi operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari perusahaan dapan menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru. Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas yang disebabkan oleh adanya aktivitas perolehan dan penjualan atau pemberhentian dari surat-surat berharga serta dari peminjaman dan pengumpulan piutang. Selain berasal dari laporan arus kas, sumber informasi yang berguna untuk investor dalam pengembalian keputusan juga berasal dari laba akuntansi. Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. Investor memerlukan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi atas keputusan ekonomi yang diambil. Mayoritas pergerakan harga saham-saham emiten rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih terkoreksi sejak awal tahun ini. Emiten rokok dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar di bursa misalnya, PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), naik 3,82% ke posisi Rp 1.360 per saham, naik 50 poin setelah ditransaksikan sebanyak 12.105 kali dengan volume 96,96 juta saham dengan nilai transaksi Rp 128,87 miliar. Seperti diketahui, tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok secara resmi mulai berlaku hari ini, 1 Februari 2021. Kenaikan ini secara langsung akan mengerek harga rokok di pasaran. Kenaikan tarif cukai rokok sebesar 12,5% ini sempat mendapatkan penolakan dari petani tembakau, terutama di tengah kondisi Covid-19 saat ini. Pengusaha rokok juga melakukan protes karena dianggap akan meningkatkan peredaran rokok ilegal. Namun, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati berkali-kali menegaskan akan mengimbau Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk lebih memperbanyak penindakan terhadap rokok ilegal.

(https://www.cnbcindonesia.com).

Penelitian sebelumnya banyak mengkaji masalah arus kas khususnya arus kas operasi dan laba. Hasil penelitian Seno Jodi Utomo (2011) Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan hasil laba akuntansi mempunyai pengaruh yang dominan, hal ini mengindikasikan bahwa laba akuntansi merupakan sumber informasi penentu dalam proses pengambilan keputusan terutama dalam bidang investasi. Norah Hafizah (2017) Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada perusahaan sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menyatakan hasil laba akuntansi mempunyai pengaruh yang dominan, hal ini mengindikasikan bahwa laba akuntansi merupakan sumber informasi penentuan dalam proses pengambilan keputusan. Suci Rizka Ramadhani (2019) pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Menyatakan bahwa 45,40% variasi return saham dapat dipengaruhi oleh kedua variasi independen, dalam penelitian ini yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi. Sedangkan 54,60% sisanya dipengaruhi signifikan terhadap return saham. Dewi Rahmawati (2019) pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahan yang terdaftar di Jakarta islamic index. Menyatakan variable laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan nilai koefisien signifikasi sebesar 0,008 dimana lebih kecil dari 0,05. Zahid Noor Wahid (2019) pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Menyatakan investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari arus kas operasi.

DUKUNGAN TEORITIS

Arus Kas

Menurut PSAK No. 2, arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Menurut Hery (2012:9) mendefinisikan laporan arus kas (Statement of Cash Flows) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Menurut Rahman Pura (2013:13) mendefinisikan laporan arus kas laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas) dan arus kas keluar (pengeluaran kas) dalam satu periode tertentu. Novrys Suhardianto (2014:786) mendefinisikan laporan arus kas (statement of cash flows) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas dalam periode tertentu yang berjangka pendek dalam pengelolaan uang yang dimiliki perusahaan sebagai informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasional.

Tujuan Arus Kas

Tujuan menyajikan laporan arus kas menurut Sofyan (2011:259) adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Rudianto (2012:194) menjelaskan bahwa secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan dan menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan internal. Dari tujuan yang diungkapkan para ahli diatas maka dapat disimpulkan tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu.

Laba Akuntansi

Menurut Sofyan (2011:303) laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Menurut Belkaoui (2011:229) laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi-transaksi suatu periode yang berhubungan dengan biaya historis. Didalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak. Sehingga dapat menentukan besarnya laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak. Menurut Yocelyn dan Christiawan (2012:3) laba akuntansi didefinisikan

sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan laba akuntansi (accounting income) merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para penggunaan laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Fahmi, 2011). Jogiyanto (2014: 263) menyatakan bahwa return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. return dapat berupa return realisasi (Realized Return) atau return ekspektasian (Expected Return). return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. return ekspektasian adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi return ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Arus kas operasi menunjukkan kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menetukan apakah dari kegiatan utamanya, perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi para investor maupun kreditor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi return saham.

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, dilihat dari labanya. Semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap return saham. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga meningkat. Berarti apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar.

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber keuangan dari luar. Arus kas operasi pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari beberapa perusahaan. Laba akuntansi diukur berdasarkan akuntansi akrual, serta dihitung dengan mengakui pendapatan dan mengaitkan dengan mengakui pendapatan dan mengaitkan biaya dengan pendapatan yang diakui. Laba akuntansi tidak dimaksudkan untuk mengukur laba ekonomi maupun laba tetap. Laba akuntansi memiliki masalah pengukuran yang terjadi akibat distorsi akuntansi karena diperkenalkannya berbagai aturan yang telah ditentukan, manajemen laba, dan kesalahan estimasi. Arus kas opeasi dan laba akuntansi diharapkan berpengaruh terhadap dividen kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil laporan keuangan sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang di akses melalui situs www.idx.co.id dan https://www.sahamok.net Pengambilan data di website Bursa Efek Indonesia didasarkan bahwa data laporan tahunan yang diperoleh sudah resmi karena telah dilakukan pengauditan sebagai data yang diperoleh akan lebih akurat dan relevan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor rokok pada tahun 2016-2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan https://www.sahamok.net. Metode pengumpulan data yang lakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dari data sekunder yang ada pada laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan

https://www.sahamok.net.

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, ata berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota polulasi untuk di pilih menjadi sampel.

Sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria berikut: Perusahaan Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2016-2020. Perusahaan tersebut telah mengeluarkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit secara konsisten dan lengkap selama periode 2016-2020 dan melalui situs perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel sasaran yang tersedia 4 perusahaan yaitu : Gudang Garam Tbk, H.M. Sampoerna Tbk, Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk, Wismilak Inti Makmur Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh arus kas operasi dan kinerja keuangan terhadap return saham. Dalam melakukan analisis regresi ini dilakukan dengan menggunakan metode enter. Dengan menggunakan metode enter, semua variabel independen digunakan untuk menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan analisis regresi dengan bantuan program SPSS, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda. Dari pengujian regresi linier berganda yang dilakukan, diperoleh hasil uji secara parsial pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,061	,070		-,873	,395
	Arus Kas	,005	,003	,192	1,557	,138
	Laba Akuntansi	,336	,047	,883	7,159	,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y= - 0,61 + 0,05X1 + 0,336X2 + e

Nilai konstanta (α) sebesar-0,61. Artinya adalah apabila variable arus kas operasi, laba akuntansi diasumsikan nol (0), maka return saham sebesar -0,61. Nilai koefisien regresi arus kas operasi (β1) sebesar 0,05. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan return saham sebesar 0,05 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi laba akuntansi (β2) sebesar 0,336. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan laba akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,336 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Hasil Uji Hipotesis (t-test)

Uji hipotesis dengan menggunakan t-test dilakukan dengan asumsi bahwa jika signifikan t hitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari $\alpha \leq 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan katan lain hipotesis diterima. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel yang mana nilai t tabel dengan

jumlah sampel (n) = 20, jumlah variabel bebas (k) = 3, taraf signifikan α = 5% atau 0,05, maka degree of freedom (df) = n – k = 20 – 3 = 17, adalah 2,101. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka dapat dilakukan pembuktikan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji t- test

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig
Arus kas operasi	,005	1,557	2,101	,138
Laba Akuntansi	,336	7,159	2,101	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas maka dapat diuraikan hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama
   Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari hasil regresi diketahui nilai thitung 1,557 < t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,138 yang berarti sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan H1 diterima yaitu arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan hitungan tersebut, maka arus kas operasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
2. Uji Hipotesis Kedua
   Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari hasil regresi diketahui nilai thitung 7,159 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,000 yang berarti sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan H2 diterima yaitu laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan hitungan tersebut, maka laba akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Hasil Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil pengujian statistik F (F test) dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Uji Statistik F (F-test)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square		ig.
1	Regression	4,563	2	2,282	5,641	000[b]
	Residual	1,513	17	,089		
	Total	6,076	19			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwai nilai signifkan Hasil pengujian statistik F (F test) yaitu sebesar 0,000 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dengan demikian maka arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap return saham.

Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependennya. Variabel dependen tersebut dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867[a]	,751	,722	,29830

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien adjusted R square yang dihasilkan oleh variabel-veriabel independen sebesar 0,722 yang artinya adalah 72,2% variabel dependen (return saham) dijelaskan oleh variabel independen (arus kas operasi dan laba akuntansi), sedangkan sisanya sebesar 75,5% masih dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh arus kas operasi terhadap return saham

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, hasilnya menunjukkan nilai thitung 1,557 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,000 yang berarti sig < 0,05 yang berarti arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Namun demikian, apabila dilihat dari koefisien regresi arus kas operasi yang bernilai positif, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa arus kas operasi sebenarnya berpengaruh terhadap return saham tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seno Jodi Utomo (2011) yang menyatakan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dengan koefisien determinasi. Namun penelitian Suci Rizka Ramadhani (2019) dan Zahid Noor Wahid (2019) yang menunjukan signifikan dengan return saham dipengaruhi oleh kedua variabel independen. Tinggi rendahnya return saham menjadi tolak ukur dalam investor berinvestasi yang menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik para investor.

Pengaruh laba akuntansi terhadap return saham

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 5.5 didapat nilai thitung 7,159 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,015 yang berarti sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan H2 diterima yaitu laba akuntansi berpengaruh secara signifikat terhadap return saham. Berdasarkan hitungan tersebut, maka laba akuntansi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Norah Hafiza (2017) dan Dewi Rahmawati (2019) menemukakan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham, penentuan dalam proses pengambilan keputusan terutama dalam bidang investasi. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham karena laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun return saham selain capital gain. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham

Dari hasil perhitungan F-hitung (25,641) > F-tabel (0,00) atau sig F (0,000) < 5%, demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama terhadap return saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen (arus kas operasi dan laba akuntansi) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi return saham secara bersama-sama disebabkan karena investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan keuangan, khususnya informasi dalam laporan arus kas dan laba mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Mereka telah turut mempertimbangkan informasi dalam laporan keuangan ini sebagai dasar berinvestasi. Penelitian Suci Rizka Ramadhani (2019) dan Zahid Noor Wahid (2019) yang menunjukan bahwa investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka return yang akan diterima oleh pemegang saham akan tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari hasil regresi diketahui nilai thitung

1,557 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,000 yang berarti sig < 0,05.

2. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dari hasil regresi diketahui nilai thitung 7,159 > t tabel 2,101 dengan nilai sig 0,000 yang berarti sig < 0,05.

UCAPAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-hak yang sudah berkontribusi dalam penulisan jurnal ini.

PERNYATAAN PENGUNGKAPAN

Penulis mengharapkan agar jurnal ini dapat dijadikan dasar untuk penulis selanjutnya dalam mengembangkan penelitian/

REFERENSI

Arief,Sugiono. 2016:35. Jenis Laporan Arus Kas.Semarang

Basuki, A. T., & Prawoto. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi danBisnis. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Belkaoui.2012:229.Laba Akuntansi secara Operasional.Jakarta

Fahmi. 2011. Return merupakan hasil investasi.Jakarta

Hafizah,Norah. 2017. Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Minyak dan Gas Bumiyang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pangarain.

Hery.2012:9.Laporan Arus Kas

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI, 2012.

Imam Ghozali, 2011: 160-165. Uji Normalitas

Jodi,Seno Utomo. 2011. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Semarang.

Jogiyanto. 2014:263. Pengertian Return Saham dan Jenis Return Saham.Jakarta

Kusno, J. (2004). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.

Milla, Seplia Setyowati. 2016:242. Laporan Arus Kas.Semarang

Mulya,S.A.M.2010.Pengaruh Analisis Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009.Skripsi.Universitas Muhammadiyah Sukarta.2011

Novrys,Suhardianto.2014:786. Laporan Arus Kas.Jakarta

Novianty et al, 2014,Laporan Keuangan.Surabaya

Noor,Zahid Wahid. 2019. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. Skripsi, Akuntansi Keuangan, STIE Widya Wiwaha Yogjakarta.

Panji,Maisah.2019.Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.Skripsi.Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pelita Bangsa Bekasi.

Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *16*(01).

Rahman,pura.2013:13.Laporan Arus Kas

Rahmawati,Dewi. 2019. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Skripsi, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya.

Rizka,Suci Ramadhani. 2019. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minum yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Skripsi

Rudianto. 2012:194. Tujuan Arus Kas.Jakarta

Santoso, Singgih. 2002. *Petunjuk Penggunaan SPSS*. Jakarta : Grafindo.

Sofyan.2011:259. Tujuan Arus Kas.Bekasi
Sofyan. 2011:303. Laba Akuntansi.Bekasi
Yocelyn,Christiawan. 2012:3. Laba Akuntansi.Yogjakarta
Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *14*(2), 81-90.
Sugiyono. 2013. Jenis data dan Sumber Data.Jakarta
Sugiyono. 2014:93. Uji Hipotesis.Jakarta